

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi penggunaan obat antibiotik dengan metode Gyssens pada pasien bronkopneumonia anak rawat inap RSUD Kota Bandung periode Januari - Desember 2024 menunjukkan terdapat 187 kasus (83,5%) penggunaan antibiotik rasional (kategori 0), sedangkan penggunaan antibiotik tidak rasional terdapat 37 kasus (16,5%) yang terdiri dari 4 kasus (1,8%) pemberian antibiotik terlalu singkat (kategori IIIB), 25 kasus (11,2%) tidak tepat dosis pemberian antibiotik (kategori IIA), 4 kasus (1,8%) tidak tepat interval pemberian antibiotik (kategori IIB), dan 4 kasus (1,8%) tidak tepat waktu pemberian antibiotik (kategori I)
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara rasionalitas penggunaan obat antibiotik berdasarkan metode Gyssens dengan *outcome* terapi pasien bronkopneumonia anak rawat inap RSUD Kota Bandung dengan nilai *p-value*= 0,015 ($p < 0,05$)

5.2 Saran

1. Bagi rumah sakit, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi penggunaan antibiotik dalam upaya pencegahan resistensi melalui penggunaan antibiotik yang rasional
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan desain penelitian berbeda, seperti desain konkuren agar dapat memantau secara langsung kondisi klinis pasien serta mengevaluasi penggunaan antibiotik selama di ruang rawat inap